

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengolahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman konsep pertahanan dan keamanan nasional dengan sikap patriotisme siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung, hal ini dilihat dari besaran analisis persentase yang memiliki tingkat rata-rata sedang. Artinya, siswa memiliki pemahaman konsep pertahanan dan keamanan nasional yang cukup dan sikap patriotisme yang baik.
2. Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara variabel X dan variabel Y diketahui bahwa terdapat tingkat hubungan keeratan yang kuat pada pemahaman konsep pertahanan dan keamanan nasional dengan sikap patriotisme siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus chi kuadrat dimana  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel ( $\chi^2$  hitung  $\chi^2$  tabel ), yaitu  $48,75 > 9,49$  pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4, serta mempunyai derajat keeratan hubungan antar variabel dalam kategori tinggi

dengan koefisien kontingensi  $C = 0,66$  dan kontingensi maksimum  $C_{maks} = 0,81$ . Berdasarkan perhitungan tersebut maka koefisien kontingen  $C = 0,66$  yang berada pada kategori kuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut kepada:

1. Pihak sekolah agar peningkatan pemahaman konsep pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dapat mendukung pembentukan sikap patriotisme.
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang mendukung, memperbaharui materi seiring berkembangnya sebuah teori, dan memberikan pemahaman lebih tentang arti penting menjaga dan mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dari ancaman yang datang dengan membentuk sikap patriotisme siswa.
3. Para siswa yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa agar lebih mampu mengaplikasikan perwujudan sikap patriotisme di lingkungan sekolah dan di kehidupan masyarakat dengan selalu berusaha melakukan hal-hal positif. Diharapkan siswa memiliki kecintaan dan kepedulian terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya, sehingga mempunyai rasa

untuk menjaga dan melindunginya serta dapat lebih baik lagi dalam bertindak.

4. Orang tua yang merupakan keluarga paling dekat dengan anak juga mempunyai andil dalam pembentukan sikap patriotisme. Orang tua sebaiknya membantu menumbuhkan sikap patriotisme dengan cara menjadikan dirinya teladan bagi anaknya sehingga anak akan terbiasa dididik dengan sikap positif yang nantinya akan menjadikan anak tumbuh sebagai individu yang selalu bersikap positif.